

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bab lima berisi simpulan dan rekomendasi yang berisikan kesimpulan hasil dari keseluruhan penelitian, rekomendasi bagi Guru Bimbingan dan Konseling, bagi Laboratorium Bimbingan dan Konseling serta bagi peneliti selanjutnya.

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini berhasil memperoleh hasil berupa analisis butir soal dan profil psikometri dari sub tes SE pada IST-2005. Hasil analisis item dengan dua teori pengukuran baik secara klasik dan modern, memberikan hasil hampir serupa dari keduanya. Ketika cara perhitungan klasik memberikan gambaran secara umum untuk setiap butir soal dari sub tes SE pada IST-2005, perhitungan modern memberikan penjelasan yang lebih mendetail dalam menggambarkan profil dari setiap butir soal sub tes SE pada IST-2005.

Pada perhitungan teori klasik diperoleh hasil dari tingkat kesukaran, daya pembeda serta tingkat distraktor dari butir soal SE IST-2005, sedangkan menggunakan teori modern diketahui juga tingkat kesukaran dan tingkat kesesuaian dari butir soal sub tes SE IST-2005. Pada pengukuran teori klasik, terkhusus pada tingkat kesukaran dan daya pembeda butir soal diperoleh dari menghitung nilai  $p$ , semakin tinggi nilai  $p$  butir soal tersebut di identifikasikan sebagai butir soal dengan tingkat kesukaran mudah dengan nilai daya pembeda yang kecil, begitu sebaliknya semakin rendah nilai  $p$  maka semakin sulit tingkat kesukaran dari butir soal tersebut dengan nilai daya pembeda yang semakin besar. Artinya, item sulit yang ditampilkan pada sub tes SE IST-2005 hanya dapat dikerjakan oleh peserta tes yang memiliki kemampuan pemahaman verbal yang tinggi. Pada tingkat distraktor diperoleh berdasarkan perbandingan antara kelompok asor dan kelompok unggul. Kelompok asor merupakan kelompok peserta tes yang dominan menjawab tes pada pilihan jawaban keliru, sedangkan kelompok unggul adalah kelompok yang lebih dominan menentukan jawaban pada pilihan yang tepat. Hasil tingkat distraktor berfungsi dengan baik pada tiap butir soal.

Selanjutnya perhitungan butir soal dengan teori modern menghasilkan dua buah analisis berupa tingkat kesukaran dan kesesuaian butir soal sub tes SE IST-

2005. Tingkat kesukaran melanjutkan yang sebelumnya dilakukan di teori klasik pada teori modern diketahui lebih mendetail terkait persebaran tingkat kesukaran dari tiap-tiap butir soal pada sub tes SE IST-2005. Diketahui, setelah dilakukan perhitungan dengan teori modern pada tingkat kesesuaian butir soal, yang benar-benar tidak memenuhi kriteria terdapat pada butir soal nomor 12, sehingga direkomendasikan dilakukan tindakan berupa pengguguran atau dilakukannya revisi pada butir soal tersebut.

Terkait dengan uji properti psikometri validitas dan reliabilitas, sub tes SE berada pada posisi yang baik. Hal ini ditandai dengan dua indikator, indikator pertama melalui analisis validitas yang dihasilkan, sub tes SE tidak memiliki korelasi yang positif dan signifikan yang terlalu tinggi dengan kedelapan sub tes lainnya, selain itu diketahui juga bahwa sub tes IST benar-benar hanya mengukur satu variabel secara utuh yaitu kemampuan peserta tes dalam pemahaman verbal tanpa dipengaruhi variabel-variabel yang lain. Indikator kedua merupakan reliabilitas, hasil analisis menunjukkan bahwa sub tes SE IST-2005 memiliki tingkat reliabilitas yang kurang dalam keabsahannya sebagai suatu tes. Namun, hal tersebut terjawab melalui perhitungan menggunakan teori modern bahwa yang memiliki nilai reliabilitas yang rendah terdapat pada *person* bukan pada *item*, artinya Nilai *person reliability* yang rendah menyebabkan tingkat reliabilitas dari sub tes SE IST-2005 menjadi rendah. Padahal tingkat konsistensi butir soal sub tes SE IST-2005 berada pada kategori istimewa. Sehingga, sub tes SE tetap masih dapat digunakan sebagai kepentingan dalam mengukur kemampuan pemahaman verbal.

Berdasarkan hasil penyusunan norma sub tes SE IST-2005 di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat norma persentil baru sub tes SE yang berfungsi untuk menginterpretasi skor mentah berdasarkan kelompok usia setara di wilayah geografis Jawa Barat.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, rekomendasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

### **5.2.1 Rekomendasi untuk Bimbingan dan Konseling di Sekolah**

Berdasarkan hasil temuan berupa properti psikometri IST, ditemukan bahwa instrumen tes intelegensi IST masih memiliki tingkat yang baik terbukti melalui rangkaian tes validitas dan reliabilitas butir soal IST khususnya SE masih valid dan reliabel dalam mengukur kemampuan penalaran verbal sebagai bagian dari kecerdasan individu. Maka, Instrumen IST sebagai alat ukur kecerdasan masih menjadi rekomendasi yang dapat digunakan oleh Konselor atau Guru BK di sekolah sebagai asesmen potensi peserta didik untuk kepentingan bimbingan dan konseling di sekolah.

### **5.2.2 Rekomendasi untuk Laboratorium Bimbingan dan Konseling**

Berdasarkan temuan dan keterbatasan yang telah teridentifikasi dalam penelitian ini, direkomendasikan agar Laboratorium BK FIP UPI, melakukan revisi secara menyeluruh terhadap tiap-tiap butir soal dan norma-norma sub tes SE. Secara khusus, Laboratorium BK dapat terfokus ke dalam tiga aspek, (1) Sangat penting untuk melakukan revisi norma secara berkala, hal tersebut dilakukan untuk menghindari potensi kesalahan dalam melakukan interpretasi hasil. perbaikan tersebut disarankan setidaknya lima tahun sekali dengan melakukan pengidentifikasian properti psikometri terutama norma sub tes SE IST-2005, dengan tujuan agar norma-norma tersebut tetap dapat mencerminkan setiap perubahan dalam populasi; (2) Tinjauan dan revisi terperinci terhadap butir-butir soal sub tes SE perlu untuk dilakukan. Peninjauan ini harus fokus pada tingkat kesulitan dan pilihan opsi jawaban. Dengan menyelaraskan subtes yang lebih dekat dengan kemampuan kognitif yang ingin diukur, efektivitasnya secara keseluruhan dapat ditingkatkan secara signifikan; dan (3) Program pelatihan yang ketat untuk calon penguji atau penguji pemula harus dilakukan. Pelatihan ini penting untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam memberikan instruksi kepada peserta tes. Dengan mengurangi kesalahan tersebut keandalan dan validitas sub tes SE IST-2005 dapat ditingkatkan secara signifikan. Dengan memperhatikan rekomendasi-rekomendasi ini, Laboratorium Bimbingan dan Konseling dapat meningkatkan validitas dan reliabilitas sub tes SE IST-2005. Hal ini akan memastikan bahwa IST tetap menjadi alat yang kuat dan efektif untuk menilai kemampuan kognitif pada

rentang usia yang luas, sehingga berkontribusi pada penilaian psikologis yang lebih akurat dan bermakna.

### **5.2.1 Penelitian Selanjutnya**

- 1) Para peneliti di masa depan dapat mempertimbangkan untuk memperluas sampel norma yang setara dan lebih representatif untuk memasukkan variasi usia dari 12 hingga 60 tahun. Perluasan ini sangat penting untuk memastikan bahwa norma-norma tersebut mewakili seluruh demografi yang dimaksudkan untuk subtes SE IST-2005. Dengan demikian, generalisasi dan kegunaan sub tes SE IST-2005 di berbagai kelompok usia akan meningkat secara signifikan
- 2) Menerapkan metode perekaman data yang lebih akurat, seperti pemindaian digital dan entri data otomatis, akan meminimalkan kesalahan dan meningkatkan keandalan data usia. Dengan mengakui dan mengatasi keterbatasan ini, peneliti dapat memperkuat validitas dan reliabilitas IST, memastikan IST dapat memenuhi tujuan yang dimaksudkan di seluruh spektrum usia
- 3) Penelitian selanjutnya dapat melihat dampak dari bias gender pada sub tes SE IST-2005, hal ini didasarkan pada kompleksitas kelompok usia mengingat latar belakang yang beragam di Indonesia. Dengan peneliti dapat mengeksplorasi dan memahami terkait bias gender terhadap sub tes SE IST-2005 akan sangat penting membantu dalam memastikan keadilan dan keakuratan tes.